

RINGKASAN

VIAN DEDI PRATAMA. Perencanaan Strategi Konservasi Penyu di Pesisir Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek (dibawah bimbingan **Ir.MARTINUS,MP dan Ir.SUKANDAR,MP**)

Kabupaten Trenggalek merupakan wilayah pesisir di Propinsi Jawa Timur yang memiliki sumberdaya perikanan yang potensial untuk dikembangkan. Kecamatan Panggul memiliki 2 desa pesisir, yaitu Desa Wonocoyo dan Desa Nglebeng yang langsung berbatasan dengan laut yang menjadi basis kegiatan perikanan di kedua desa terdapat 4 Pantai, antara lain Pantai Njoketro, Pantai Konang di wilayah desa Nglebeng serta Pantai Taman Kili-kili dan Pantai Pelang di Desa Wonocoyo. Aktivitas kegiatan perikanan yang ada di Kecamatan Panggul sering kali terjadi benturan kepentingan pengelolaan penyu, seperti kepentingan masyarakat dan tumpang tindih pemanfaatan lahan antara sektor perikanan dan sektor kehutanan, hal ini terjadi karena ketidakjelasan pengaturan kebijakan pengelolaan penyu. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya strategi untuk mengelola hewan purba yang terancam punah (penyu) yang diakui oleh berbagai pihak/pemangku peran dan dapat digunakan sebagai dasar dalam kebijakan pengelolaan kawasan konservasi penyu ditingkat pusat maupun sampai tingkat daerah.

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Konservasi Penyu Pantai Taman Kili-kili Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Propinsi Jawa Timur mulai bulan Desember 2013 sampai dengan Maret 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan rencana strategi kawasan konservasi penyu di wilayah pesisir Kecamatan Panggul dan merumuskan arahan strategi pengelolaan yang tepat untuk pengembangan kawasan konservasi penyu Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif dengan cara survey terhadap responden yang terkait dengan pengelolaan konservasi penyu Kecamatan Panggul yang dilakukan dengan menggunakan analisa *Strength, Weaknesses, Opportunity, and Threats* (SWOT) dan *Analysis Hierarchy Procces* (AHP).

Dari hasil Penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut: **(1)** Pilihan strategi/kebijakan pengembangan kawasan

konservasi penyu Kecamatan Panggul adalah kebijakan *Growth Oriented Strategy* dengan menggunakan strategi *Strength Opportunities (SO)*, yaitu (1) Melestarikan dan melindungi potensi sumberdaya alam pesisir Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, (2) Menggunakan rencana strategi DKP Kabupaten Trenggalek dan Perda Jatim sebagai pedoman dalam rencana strategi pengembangan kawasan konservasi penyu di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, (3) Mengoptimalkan fungsi networking/jejaring untuk pengelolaan kawasan konservasi penyu, (4) Program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panggul, (5) Alternatif mata pencaharian/pengembangan ekowisata bahari bagi masyarakat pesisir. **(2)** Arahan strategi/ kebijakan yang diprioritaskan untuk mendukung pengelolaan kawasan konservasi penyu Kecamatan Panggul adalah (1) Meningkatkan kegiatan konservasi jenis penyu (Knsvs Py); (2) Peraturan daerah (Perda); (3) Penegakan hukum (Pngkn HK); (4) Kualitas sumberdaya manusia (Klts SDM); (5) Memperkuat kelembagaan (Kimbgaan); dan (6) Penataan sarana prasarana (Sapas).

